BAB III
METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

BKPSDM
KABUPATEN PURWAKARTA

Nama Perusahaan	:	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta
Alamat	:	Jl. Veteran, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118
Nomor Telephone	:	(0264) 201019
Visi	:	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Profesional
Misi	:	Meningkatkan kinerja Aparatur melalui peningkatan disiplin pegawai dan nilai-nilai etika dan budaya kerja dalam birokrasi

Objek penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianalisis selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, penulis memilih Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta sebagai lingkup objek penelitian dengan permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai Efektivitas Pengelolaan Arsip Kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis mengambil objek penelitian Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta karena BKPSDM merupakan Lembaga yang pemerintahan yang bertugas dalam bidang kepegawaian. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, yaitu bulan November 2021 - Desember 2021.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1. Metode Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menentukan apa saja langkah-langkah yang akan digunakan pada saat penelitian. Menurut (Sugiyono, 2011, hlm. 6) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang bertujuan untuk kegunaan tertentu.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2015, hlm. 6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai fakta yang terjadi di lapangan.

3.3.2. Partisipan Penelitian

Informan yang menjadi partisipan dalam penelitian ini ialah pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Purwakarta yang berkaitan secara langsung dengan pengeloaan arsip kepegawaian:

Tabel 5

Informan Penelitian

Daftar Informan	Narasumber	Jabatan
Informan 1	Pimpinan	Kepala sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Informan 2	Staff	Sekretaris
Informan 3	Swakelola	Pengelola Dokumen dan Arsip

3.3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak baik sebagai alat maupun sebagai pengumpul data. Alat atau instrumen selain manusia (seperti kuisioner, pedoman wawancara, pedoman observasi dan lain-lain) juga dapat digunakan, akan tetapi fungsinya terbatas untuk mendukung penelitian tugas peneliti sebagai instrument utama.

Nasution (Hardani. Ustiawaty, 2017, hlm. 118) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, kita tidak punya pilihan selain menjadikan manusia sebagai alat penelitian utama. Pasalnya, belum semuanya memiliki bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, metode penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan tidak semuanya dapat ditentukan terlebih dahulu dengan pasti dan jelas. Segala sesuatunya harus dikembangkan selama penelitian. Dalam situasi yang tidak pasti, tidak ada pilihan lain dan satu-satunya alat yang dapat mencapai ini adalah peneliti itu sendiri.

Menurut Nasution (Hardani. Ustiawaty, 2017, hlm. 114) menyebutkan bahwa wawancara adalah alat yang ampuh untuk memperjelas realitas kehidupan dan apa yang orang pikirkan dan rasakan tentang berbagai aspek kehidupan. Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara yang digunakan untuk memandu jalannya wawancara agar dapat memperoleh data yang diperlukan. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, dimana peneliti menetapkan masalah serta pertanyaan yang akan ditanyakan.

3.3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan suatu teknik dan alat untuk mempermudah dalam proses menumpulkan serta mengolah data. Abdurrahman (2011, hlm. 38) menyebutkan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, Penulis menggunakan beberapa alat untuk membantu dalam membahas permasalahan dama penelitian. Berikut beberapa alat yang digunakan pada saat mengumpulkan data:

1) Pengamatan atau observasi

Usman dan Purnomo (Hardani. dkk, 2017, hlm. 123) Observasi adalah pengamatan dengan cara mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data ketika (1) sesuai dengan tujuan dari penelitian, (2) direncanakan dan pencatatan dilakukan secara sistematis, (3) Keadaan (reliabilitas) dan validitasnya dapat dikendalikan.

Hardani dkk (2017, hlm. 129) terdapat tiga jenis teknik dalam observasi yaitu:

a) Teknik Observasi Partisipasi

Observasi Pastisipatif berarti bahwa pengamat secara langsung dan terlibat dalam objek yang diteliti atau ikut berpartisipasi dalam kehidupan orang yang di observasi.

b) Teknik Observasi Sistematis

Observasi sistematis ialah pengamatan di mana kerangka kerja telah ditentukan sebelumnya. Kerangka tersebut berisi hal-hal apa saja yang perlu di observasi tergantung pada kategorinya.

c) Teknik Observasi Eksperimental

Teknik ini dilakukan dalam situasi yang disiapkan untuk meneliti sesuatu yang sedang dicoba. Pengamatan ini dilakukan dengan menempatkan pengamat dalam keadaan atau situasi tertentu. Kondisi tersebut diciptakan oleh peneliti untuk menimbulkan gejala yang dicari atau diamati.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data pada saat studi pendahuluan untuk mengatahui permasalahan yang ada pada objek yang akan diteliti serta untuk mengetahui jumlah responden.

Nurdi dan Hartati (2019, hlm 180) terdapat beberapa jenis teknik dalam melakukan wawancara diantaranya:

a. Berdasarkan fungsinya, terdiri dari diagnostic, therapeutic, penelitian.
b. Berdasarkan jumlah responden yaitu individual dan kelompok.

c. Berdasarkan lama interview yaitu singkat dan panjang.
d. Berdasarkan peranan pewawancara dan responden, yaitu terdiri dari terstruktur dan tak berstruktur.

Meskipun terdapat beberapa teknik dalam melakukan wawancara, akan tetapi secara umum wawancara dibedakan menjadi dua jenis ialah wawancara terstruktur dan tak berstruktur.

3) Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (Hardani dkk, 2017, 150) menyebutkan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen tersebut dapat berupa teks, foto, atau karya monumental seseorang. Dokumen tertulis meliputi buku harian, kisah hidup, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta.

3.3.5. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian, dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dengan cara melakukan observasi dan wawancara terhadap pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Purwakarta.

2) Data Sekunder

Data ini diperoleh dari sumber data maupun sumber informasi yang sudah ada. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data sekunder dari teori-teori, buku, dan dokumen yang sudah tersedia.

3.3.6. Teknik Analisis Data

Bogdan & Biken (Moleong, 2015, hlm. 248) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman dengan model interaktif.

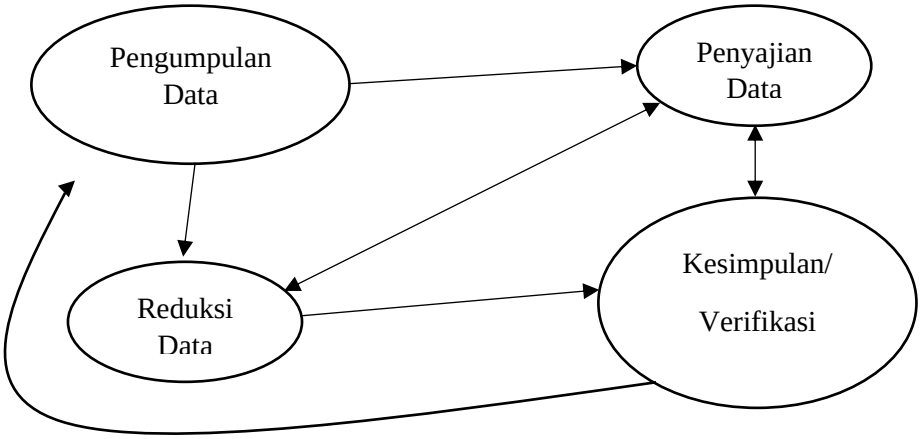

Gambar 5 Model Analisis Data Miles dan Huberman

Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) terbagi kedalam tiga alur kegiatan yaitu (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang didapatkan dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama pengumpulan data dilakukan.

b. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksudkan oleh Miles dan Huberman, adalah seperagkat informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowcard, dan sebagainya.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Kesimpulan pertama yang disajikan bersifat pendahuluan dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti

yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dibuat dapat dipercaya jika bukti yang valid dan konsisten mendukung kesimpulan awal.

3.3.7. Uji Keabsahan Data

Pada saat peneliti menentukan bahwa data yang dikumpulkan cukup, maka data tersebut dapat digunakan sebagai modal awal yang berpengaruh untuk penelitian, dan akan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dengan melakukan analisis berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Namun, data yang salah dapat menyebabkan kesimpulan yang oleh pula. Oleh karena itu untuk memfokuskan pada data yang valid diperlukan sebuah teknik pemeriksaan.

Sastradipoera (2006, hlm. 339) menyebutkan bahwa "Metode triangulasi memberikan peluang besar kepada peneliti untuk mengecek silang data (*cross checking of data*) dengan menggunakan sumber-sumber data jamak (multiple data sources) atau prosedur-prosedur penghimpunan data jamak (multiple data collection procedures).

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, teknik triangulasi untuk validasi data dilakukan dengan cara mengecek sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara diverifikasi melalui observasi, dokumentasi atau angket. Jika ketiga metode validasi data menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian harus dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau pihak lain agar dipastikan bahwa data tersebut dapat dipercayai kebenarannya. Atau mungkin semuanya benar karena memiliki perspektif yang berbeda (Sugiyono, 2018:191).

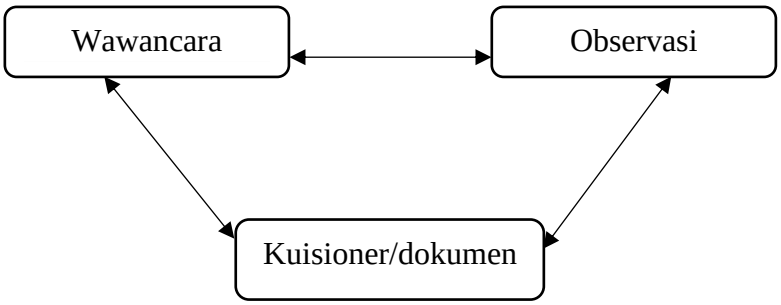

Gambar 6 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: buku Metode penlitian kualitatif hlm. 190